

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada lansia di Jorong Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 Juli sampai 10 Juli 2018, dengan penyebaran skala lansia di Jorong Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Jumlah sampel sebanyak 76 orang. Penelitian dilakukan sendiri oleh penulis dengan membagikan skala penelitian, yaitu skala dukungan keluarga dan kesepian. Agar tidak terjadi kesalahan pengisian skala, penulis memberikan penjelasan pengisian yang telah ada di lembaran skala.

##### **B. Metode Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan dengan hasil-hasil data berupa angka-angka yang membutuhkan analisis statistik. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerikal* (angka) yang diolah dengan metoda statistika (Azwar, 2010: 5). Penelitian korelasi merupakan penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Penelitian ini sangat cocok bila variabel-variabel yang terlibat sangat kompleks, pengukuran terhadap beberapa variabel dan saling-

hubungan di antara variabel-variabel tersebut dapat dilakukan serentak dalam kondisi yang realistik (Azwar, 2010: 8-9).

Korelasi digunakan untuk menghubungkan antar variabel, sesuai digunakan pada variabel yang belum diketahui hubungan antar kedua variabel yang terlibat. Karena itu, untuk mengetahui hubungan literasi dukungan keluarga dengan kesepian pada lansia digunakan korelasi.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan orang yang akan dijadikan subjek penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang berada di Jorong Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 312 orang lansia. Jumlah ini didapatkan dari data kesehatan lansia di Parit Kecamatan Koto balingka Kabupaten Pasaman Barat pada tahun 2017.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 81). Untuk ukuran sampel pada populasi penelitian ditentukan dengan rumus Slovin. Karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannyapun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus perhitungan sederhana (Sugiyono, 2010: 87) yaitu:

$$\frac{N}{1 + N(\epsilon)^2}$$

Keterangan:

n = besaran sampel

N= besaran populasi

e = nilai kritis (batasan ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, yaitu 10% atau 0.1.

Oleh karena itu sampel penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(\epsilon)^2} = \frac{312}{1 + 312(0.1)^2} = 76$$

Jadi, sampel penelitiannya adalah sebanyak 76 orang lansia.

Berdasarkan penjumlahan dari rumus Slovin, ditemukan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 76 lansia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata (kelompok) yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2010: 82). Dengan karakteristik subjek yang telah ditentukan yaitu, lansia yang tinggal bersama keluarga dan anak-anaknya.

## **D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Dukungan keluarga**

Dukungan keluarga adalah bantuan yang diberikan seseorang anggota keluarga kepada anggota keluarga yang lain, yang berupa nasehat, perhatian, motivasi dan selalu memberikan pengaruh yang positif terhadap anggota keluarga yang lain. Dukungan tersebut diantaranya: Dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif.

### **2. Kesepian**

Kesepian adalah perasaan sendiri dan terasing yang dirasakan oleh seseorang sehingga membuat orang tersebut merasa tidak memiliki teman untuk tempat berbagi cerita. Perasaan kesepian tersebut diantaranya: *Desperation* (pasrah), *impatient boredom* (tidak sabar dan bosan), *self-deprecation* (mengutuk diri sendiri), dan *depression* (depri).

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2010) instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Beberapa instrumen sudah ada yang dibakukan, namun jika variabel yang digunakan masih baru atau belum memiliki instrumen baku, peneliti harus membuatnya sendiri.

## 1. Jenis Instrumen

Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Dengan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka (Sugiyono, 2010).

Jenis skala yang digunakan adalah skala *likert*, yaitu jenis skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu fenomena sosial. Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item berupa pernyataan (Sugiyono, 2010: 93). Skala *likert* terdiri dari empat respon jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

## 2. Prosedur Penyusunan

Terdapat dua skala yang disusun dalam penelitian ini, yaitu:

### a) Skala Dukungan Keluarga

Disusun berdasarkan teori House (dalam Smet 1994) dengan empat (4) aspek yang kemudian diturunkan menjadi empat (4) indikator. Konstruksi skala dukungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Konstruk Skala Dukungan Keluarga**

No.	Aspek	Indikator
1	Dukungan emosional	Keluarga tempat berbagi
2	Dukungan penghargaan	Memberi motivasi
3	Dukungan instrumental	Memberikan dukungan jasmani
4	Dukungan informative	Berkomunikasi dengan baik

Setiap indikator diturunkan berdasarkan defenisi operasional, yaitu poin penting yang dimaksud dalam setiap komponen dukungan keluarga. Sehingga item yang dibuat hanya berfokus pada dukungan keluarga.

**Tabel 3.2**  
**Sebaran Item Skala Dukungan Keluarga**

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		F	UF	
1	Dukungan emosional	1, 5, 9, 13, 17, 21, 25,	29, 33, 37	10
2	Dukungan penghargaan	2, 6, 10, 14, 18, 22, 26	30, 34, 38	10
3	Dukungan instrumental	3, 7, 11, 15, 19, 23, 27	31, 35, 39	10
4	Dukungan informative	4, 8, 12, 16, 20, 24, 28	32, 36, 40	10
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>12</b>	<b>40</b>

### b) Skala Kesepian

Sakla perasaan kesepian ini adalah skala adaptasi dari skripsi Hayati tahun 2010. Yang mana penulis menyesuaikan beberapa aitem agar sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan.

**Table 3.3**  
**Sebaran Aitem Skala Kesepian pada Hayati**

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		F	UF	
1.	<i>Desperation</i>	1, 2, 5, 6, 26, 27, 28, 29, 53, 54, 55, 56	3, 4, 30, 31, 51, 52	18
2.	<i>Impatient boredom</i>	9, 10, 32, 33, 36, 37, 57, 58, 59, 61, 62	7, 8, 11, 12, 34, 35, 60	18
3.	<i>Self deprecation</i>	13, 14, 17, 40, 41, 63, 64, 65, 66, 67	15, 16, 38, 39, 42	15
4.	<i>Depression</i>	18, 21, 22, 25, 44, 45, 48, 49, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 75	19, 20, 23, 24, 43, 46, 47, 50, 74	24
	<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>27</b>	<b>75</b>

**Table 3.4**  
**Sebaran skala kesepian yang penulis ubah sesuai dengan penelitian yang akan penulis lakukan.**

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		F	UF	
1.	<i>Desperation</i>	6, 28, 29, 53, 56	4, 30, 51	8
2.	<i>Impatient boredom</i>	33, 36, 37, 57, 61, 62	35, 60	8
3.	<i>Self deprecation</i>	13, 17, 65, 66, 67	15, 16, 38	8
4.	<i>Depression</i>	25, 49, 70, 72, 75	24, 50	7
	<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>10</b>	<b>31</b>

### 3. Hasil Uji Coba Instrumen

Setelah pembuatan skala, maka proses selanjutnya adalah menganalisis dan menyeleksi aitem-aitem. Proses pertama yang akan dilakukan yaitu memeriksa kembali apakah aitem-aitem telah sesuai dengan blue print dan indikator-indikator perilaku yang diungkapkan. Setelah itu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur pada penelitian agar mendapatkan data yang akurat dan dapat dipercaya. Uji coba (*try out*) skala penelitian dilaksanakan pada tanggal 18-21 Juni 2018 di Air Balam Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat sebanyak 76 orang lansia.

Sebelum dilakukan pengolahan data lebih lanjut terlebih dahulu dilihat kondisi data yang telah diproses dari responden dapat dilihat dari table berikut:

**Tabel 3.5**

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	76	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	76	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Hasil Uji Coba

Tabel 3.5 diatas merupakan merupakan tabel *case processing summary* yang menjelaskan tentang jumlah data dukungan keluarga yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan. Dapat dilihat bahwa data dukungan keluarga yang valid berjumlah 76 dengan persentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan dengan kata lain, seluruh data yang diperoleh dapat diproses lebih lanjut.

**Tabel 3.6**

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	76	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	76	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Hasil uji coba

Tabel 3.6 diatas merupakan tabel *case processing summary* yang menjelaskan tentang jumlah data kesepian yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan. Dapat dilihat bahwa data kesepian yang valid berjumlah 76

dengan persentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan. Dengan kata lain, seluruh data yang diperoleh dapat diproses lebih lanjut.

#### 4. Uji Validitas

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan pengukuran diperlukan uji validitas. Uji validitas dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi masing-masing aitem dengan menggunakan *cronbach alpha* aplikasi *SPSS 20.0 for windows*.

Maka dari hasil uji coba validitas variabel dukungan keluarga (X) didapatkan hasil bahwa dari 40 butir pernyataan, 38 aitem dinyatakan valid karena *Corrected Aitem-Total Correlation* sama atau lebih besar dari 0,25 ( $> 0,25$ ) seangkan sebanyak 2 aitem dinyatakan tidak valid karena *Corrected Aitem-Total Correlation* sama atau lebih kecil dari 0,25 ( $< 0,25$ ). Sedangkan untuk variabel kesepian (Y) didapatkan hasil bahwa dari 75 butir pernyataan, 36 aitem dinyatakan valid karena *Corrected Aitem-Total Correlation* sama atau lebih besar dari 0,25 ( $> 0,25$ ) sedangkan 39 aitem dinyatakan tidak valid karena *Corrected Aitem-Total Correlation* sama atau lebih kecil dari 0,25 ( $< 0,25$ ) dan aitem yang tidak valid tidak akan dimasukkan pada penelitian selanjutnya.

Berdasarkan uji validitas skala dukungan keluarga diperoleh hasil bahwa dari 40 aitem, 38 aitem yang dinyatakan valid dengan aitem (1, 5, 9, 13, 17, 21, 29, 33, 37, 2, 6, 10, 14, 18, 22, 26, 34, 38, 3, 7, 11, 15, 19, 23, 27, 31, 35, 39, 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32, 36, 40), dengan demikian butir-butir aitem

dalam skala ini layak untuk mengungkap tentang dukungan keluarga. Sementara itu aitem yang tidak valid sebanyak 2 aitem dengan aitem (25, 30). Aitem yang tidak valid tersebut kemudian tidak digunakan dalam penelitian karena telah terwakili oleh aitem yang lain.

Adapun sebaran untuk aitem instrument dukungan keluarga setelah uji coba dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.7**  
**Blue Print Skala Dukungan Keluarga Setelah Uji Coba**

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		F	UF	
1	Dukungan emosional	1, 5, 9, 13, 17, 21	29, 33, 37	9
2	Dukungan penghargaan	2, 6, 10, 14, 18, 22, 26	34, 38	9
3	Dukungan instrumental	3, 7, 11, 15, 19, 23, 27	31, 35, 39	10
4	Dukungan informative	4, 8, 12, 16, 20, 24, 28	32, 36, 40	10
	<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>11</b>	<b>38</b>

Sumber: Hasil Uji Coba

Hasil uji coba validitas kesepian (Y) didapatkan hasil bahwa dari 75 butir pernyataan, 36 aitem dinyatakan valid dengan nomor aitem (1, 2, 6, 26, 29, 54, 55, 56, 4, 51, 9, 37, 57, 58, 59, 61, 62, 35, 60, 13, 66, 38, 21, 22, 44, 45, 49, 70, 71, 72, 73, 19, 20, 24, 43, 47) karena *Corrected Aitem-Total Correlation* sama atau lebih kecil dari 0, 25 ( $> 0,25$ ). Dengan demikian butir-butir aitem

dalam skala ini layak untuk mengungkap tentang kesepian. Sedangkan sebanyak 39 aitem dinyatakan tidak valid karena *Corrected Aitem-Total Correlation* sama atau lebih kecil dari 0,25 ( $< 0,25$ ) yakni aitem nomor (5, 27, 28, 53, 3, 30, 31, 52, 10, 32, 33, 36, 7, 8, 11, 12, 34, 14, 17, 40, 41, 63, 64, 65, 67, 15, 16, 39, 42, 18, 25, 48, 68, 69, 75, 23, 46, 50, 74) dengan demikian aitem yang tidak valid tersebut kemudian tidak digunakan dalam penelitian karena telah terwakili oleh aitem yang lain.

Adapun sebaran untuk aitem instrument kesepian setelah uji coba dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.8**  
**Blue Print Skala Kesepian Setelah Uji Coba**

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		F	UF	
1.	<i>Desperation</i>	1, 2, 6, 26, 29, 54, 55, 56	4, 51	10
2.	<i>Impatient boredom</i>	9, 37, 57, 58, 59, 61, 62	35, 60	9
3.	<i>Self deprecation</i>	13, 66	38	3
4.	<i>Depression</i>	21, 22, 44, 45, 49, 70, 71, 72, 73	19, 20, 24, 43, 47	14
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>10</b>	<b>36</b>

Sumber: Hasil Uji Coba

## 5. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut adalah baik. Dalam hal ini peneliti menganalisis butir-butir tersebut menggunakan program SPSS 20.0 *for windows*.

Hasil pengujian reliabilitas pada dukungan keluarga dan kesepian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Keluarga**

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	40

Sumber: Hasil Uji Coba

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Skala Kesepian**

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.827	75

Sumber: Hasil Uji Coba

Reliabilitas yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (Prayitno, 2011). Dari analisis reliabilitas dengan bantuan SPSS 20.0 *for windows* diatas, diketahui nilai Cronbach Alpha adalah 0,926 untuk skala dukungan keluarga dan 0,827 untuk skala kesepian. Karena nilai Cronbach Alpha untuk skala dukungan keluarga adalah 0,926 maka reliabilitasnya baik, sedangkan Cronbach Alpha skala

kesepeian adalah 0, 827 maka reliabilitasnya adalah baik, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data merupakan cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Alat pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu skala. Azwar (2013:4) mengatakan skala psikologi sebagai alat ukur psikologi yang stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang bersangkutan. Indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem, maka skala psikologi selalu berisi banyak aitem. Kesimpulannya baru dapat dicapai apabila semua aitem telah direspon. Jawaban dari pertanyaan atau pernyataan tersebut lebih bersifat proyektif, yang berupa proyeksi dari perasaan atau kepribadian responden. Respon dari responden tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah, semua jawaban akan diterima, tetapi akan diinterpretasikan secara berbeda.

Bentuk pemberian skala bersifat langsung yaitu daftar pertanyaan atau pernyataan diberikan secara langsung pada orang yang diminta pendapat. Skala ini menggunakan tipe pilihan, yaitu responden diminta untuk memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang sudah disediakan, sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka pada penelitian ini digunakan Skala Linkert (Sugiyono, 2013: 134). Sistem penilaian menggunakan empat alternatif jawaban: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Modifikasi Skala Linkert dalam penelitian ini dengan meniadakan

kategori jawaban ragu-ragu (R) dengan alasan, yaitu apabila pilihan tengah atau netral disediakan maka kebanyakan subjek akan cenderung untuk menempatkan pilihannya dikategori tengah tersebut, sehingga akan mengaburkan data (Azwar, 2013: 32).

Menurut isinya, pernyataan itu ada yang searah (mendukung) teori yang mendasari hal yang dipersoalkan dan adapula yang tidak searah (tidak mendukung) teori yang mendasari hal yang dipersoalkan. Pernyataan yang mendukung itu disebut dengan *favorable statement* dan pernyataan yang tidak mendukung disebut *unfavorable statement*. Setiap jawaban itu diberikan skor, untuk pernyataan *favorable*, Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Begitu juga sebaliknya untuk pernyataan *unfavorable*, Sangat Setuju diberi skor 1, Setuju diberi skor 2, Tidak Setuju diberi skor 3 dan Sangat Tidak Setuju diberi skor 4 (Azwar, 2013:65).

**Tabel 3.11**

**Skor skala Dukungan Keluarga dan Kesepian**

Alternatif Jawaban	Skor Item	
	Favorabel	Unfavorabel
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Untuk menyusun dan mengembangkan instrument maka terlebih dahulu dibuat *blue print* yang memuat tentang aspek dan indikator penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur yang akan dijadikan acuan dalam penulisan aitem. *Blue print* nya terdiri dari fariabe bebas yang disimbolkan dengan X yaitu dukungan keluarga dan fariabe terikat disimbolkan dengan Y yaitu kesepian. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan bentuk skala yaitu:

a) Skala Dukungan Keluarga

Untuk mendapatkan data tentang dukungan keluarga, responden diminta untuk mengisi skala psikologi yang telah disediakan oleh peneliti. Jawaban dari responden merupakan gambaran dukungan keluarga pada lansia di Jorong Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Skala yang digunakan adalah skala yang peneliti susun sendiri dengan menggunakan teori House (dalam Smet, 1994: 136-137), yang terdiri dari empat aspek yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Penulis meminta bantuan kepada ibu Rahmadiani Aulia M.A sebagai *professional judgement* dalam penyusunan skala ini. Pengukuran skala ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dukungan keluarga pada lansia di Jorong Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Kemudian empat aspek ini dijabarkan ke dalam 40 aitem pernyataan.

b) Skala Kesepian

Untuk mendapatkan data tentang kesepian, responden diminta untuk mengisi skala psikologi yang telah disediakan oleh peneliti. Jawaban dari responden merupakan gambaran kesepian pada lansia di Jorong Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Skala yang digunakan adalah skala yang peneliti adaptasi dari Hayati (2010), yang penulis sesuaikan dengan judul penelitian yang penulis lakukan.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan pertimbangan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2010). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2013).

Pengujiannya dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* melalui analisis *SPSS versi 20.0 for windows*. Untuk menguji hipotesis atau adakah hubungan antara kedua variabel dapat dilihat melalui perbandingan  $r$  hitung dan  $r$  tabel (Sugiyono, 2013).